

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Penyajian Data Hasil Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan *Finding My Secret Word* terhadap motivasi dan hasil belajar matematika siswa kelas X TPm SMK SORE Tulungagung.

Penelitian ini dilakukan di SMK SORE Tulungagung dengan mengambil populasi Kelas X TPm. Disini peneliti mengambil sampel dua kelas yaitu kelas X TPm 2 dan kelas X TPm 3 dengan rata-rata kelas yang homogen. Adapun nama-nama siswa dari sampel sebagaimana terlampir. Dalam penelitian ini peneliti memberikan perlakuan yang berupa model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan *Finding My Secret Word* dalam pembelajaran matematika kelas X TPm 2 dan tanpa diberi perlakuan untuk kelas X TPm 3.

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui beberapa metode, yaitu: metode observasi, metode pemberian tes, metode pemberian angket. Metode observasi digunakan untuk mengamati proses pembelajaran. Metode pemberian tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada materi trigonometri dan metode pemberian angket digunakan untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa pada materi trigonometri.

Selanjutnya terkait dengan metode pemberian tes, peneliti memberikan tes berupa empat soal uraian mengenai materi trigonometri yang telah di uji tingkat validitas dan reliabelitasnya.

Berikut adalah daftar nilai *post test* siswa kelas X TPm 2 dan X TPm 3:

Tabel 4.1 Daftar Nilai Hasil *Post Test* Siswa

Kelas Eksperimen			Kelas Kontrol		
NO	Nama	Nilai	NO	Nama	Nilai
1	CBB	100	1	GAP	100
2	CA	80	2	GNE	80
3	DA	100	3	HP	80
4	DS	90	4	HA	90
5	DAG	100	5	IS	90
6	DRV	90	6	IBA	80
7	DPB	85	7	IDP	90
8	DMP	90	8	IDA	90
9	DAR	95	9	IAJ	100
10	DR	100	10	IF	80
11	DAL	100	11	ISW	100
12	DARS	90	12	IFY	90
13	DW	90	13	JA	80
14	DEP	100	14	JAY	80
15	DH	90	15	JOR	80
16	DRS	85	16	KJB	60
17	DTW	90	17	KU	60
18	DM	90	18	KDA	80
19	DAP	100	19	LF	80
20	DNF	90	20	LD	80
21	DR	85	21	LMK	80
22	EP	90	22	LW	80
23	EPR	90	23	MAA	90
24	FP	80	24	MAB	80
25	FI	90	25	MARD	90
26	FA	100	26	MAC	80
27	FBR	95	27	MIS	80
28	FR	100	28	MS	80
29	FS	85	29	MF	80
30	FAN	100	30	MRBB	80
31	FSA	100	31	MA	80

32	FLS	80	32	MM	80
33	FJB	80	33	MIA	75
34	FD	90	34	MLR	80
35	FAP	95	35	MMK	80
36	FBA	100	36	MNN	90
37	FNH	100	37	MAR	80
38	GH	85	38	MFM	80
39	GP	95	39	MZ	90
40	GA	100	40	YAR	80

Selanjutnya untuk metode pemberian angket, peneliti memberikan 30 soal uraian mengenai motivasi siswa pada waktu proses belajar mengajar berlangsung yang telah di uji tingkat validitas ahli kepada dosen dan guru yang bersangkutan.

Adapun hasil dari angket kelas X TPm 2 dan X TPm 3 sebagai berikut:

Tabel 4.2 Daftar Nilai Hasil Angket Siswa

Kelas Eksperimen			Kelas Kontrol		
NO	Nama	Nilai	NO	Nama	Nilai
1	CBB	122	1	GAP	96
2	CA	110	2	GNE	105
3	DA	121	3	HP	121
4	DS	129	4	HA	87
5	DAG	131	5	IS	110
6	DRV	105	6	IBA	119
7	DPB	107	7	IDP	110
8	DMP	108	8	IDA	119
9	DAR	108	9	IAJ	124
10	DR	113	10	IF	106
11	DAL	120	11	ISW	96
12	DARS	107	12	IFY	121
13	DW	119	13	JA	95
14	DEP	104	14	JAY	105
15	DH	96	15	JOR	108
16	DRS	98	16	KJB	105
17	DTW	101	17	KU	110
18	DM	108	18	KDA	105
19	DAP	121	19	LF	105
20	DNF	103	20	LD	99

21	DR	113	21	LMK	113
22	EP	119	22	LW	114
23	EPR	98	23	MAA	118
24	FP	120	24	MAB	101
25	FI	116	25	MARD	94
26	FA	122	26	MAC	115
27	FBR	122	27	MIS	99
28	FR	99	28	MS	114
29	FS	102	29	MF	112
30	FAN	110	30	MRBB	108
31	FSA	118	31	MA	107
32	FLS	97	32	MM	104
33	FJB	104	33	MIA	99
34	FD	110	34	MLR	102
35	FAP	107	35	MMK	92
36	FBA	115	36	MNN	89
37	FNH	98	37	MAR	102
38	GH	118	38	MFM	115
39	GP	110	39	MZ	101
40	GA	116	40	YAR	111

B. Pengujian Hipotesis

1. Uji Pra penelitian

Uji pra penelitian dalam penelitian ini adalah uji homogenitas kelas. Kedua kelas yang akan dijadikan kelas sampel penelitian sebelumnya di uji homogenitas terlebih dahulu untuk mengetahui apakah kedua kelas tersebut homogeny atau tidak. Peneliti menggunakan nilai rata-rata mid semester yang diperoleh dari guru mata pelajaran matematika . hasil pengujian homogenitas seperti tabel dibawah ini:

Tabel 4.3 Hasil Perhitungan Homogenitas Pra Penelitian

Test of Homogeneity of Variances

Skor

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.334	1	78	.565

Berdasarkan **Tabel 4.3** diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansinya adalah 0,565, karena nilai signifikansinya lebih dari 0,05 yakni $0,565 > 0,05$ sehingga data tersebut dapat dikatakan homogen. Jadi kedua kelas yang dijadikan penelitian adalah homogen.

2. Uji Prasyarat

Setelah uji instrument terpenuhi, selanjutnya adalah uji prasyarat yaitu terdiri dari uji homogenitas dan uji normalitas.

a. Uji homogenitas

Uji homogenitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah data dari sampel penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varians yang sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis *independent sampel t test* dan Manova. Suatu data dikatakan homogen jika taraf signifikansinya $> 0,05$, sedangkan jika taraf sinifikansinya $< 0,05$ maka distribusinya dikatakan tidak homogeny. Dalam penelitian ini data yang terkumpul berupa *post test* dan nilai angket motivasi yang kemudian akan dianalisis oleh peneliti, adapun hasil dari analisis homogenitas data *post test* dan angket motivasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.6 Hasil Perhitungan Homogenitas Data *Post Test*

Test of Homogeneity of Variances

Nilai

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.004	1	78	.952

Berdasarkan **Tabel 4.6** diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansinya adalah 0,952. Karena nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 yakni $0,952 > 0,05$ sehingga data hasil *post test* tersebut dapat dikatakan homogen.

Tabel 4.7 Hasil Perhitungan Homogenitas Data Motivasi

Test of Homogeneity of Variances

Nilai

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.107	1	78	.744

Berdasarkan **Tabel 4.7** diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansinya adalah 0,744. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yakni $0,744 > 0,05$ sehingga data nilai motivasi tersebut dapat dikatakan homogen.

b. Uji normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan sebagai prasyarat untuk uji t dan uji Manova. Dalam penelitian ini, data harus berdistribusi normal. Jika data tidak berdistribusi normal maka uji t dan uji Manova tidak dapat dilanjutkan. Suatu distribusi dikatakan normal jika taraf signifikansinya $> 0,05$, sedangkan jika taraf signifikansinya $< 0,05$ maka distribusinya dikatakan tidak normal. Untuk menguji normalitas data digunakan uji *kolmogorof-smirnov*. Dalam penelitian ini data yang

terkumpul berupa data *post test* dan data angket motivasi belajar siswa yang kemudian dianalisis oleh peneliti. Adapun data yang akan digunakan dalam menghitung uji normalitas, sebagaimana terlampir.

Hasil perhitungan uji normalitas data *post test* dan data angket motivasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.8 Hasil Perhitungan Normalitas Data *Post Test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			kelas_eksperimen	kelas_kontrol
N			40	40
Normal Parameters ^a	Mean		92.38	82.62
	Std. Deviation		6.792	8.242
Most Extreme Differences	Absolute		.219	.325
	Positive		.187	.325
	Negative		-.219	-.300
Kolmogorov-Smirnov Z			1.386	2.055
Asymp. Sig. (2-tailed)			.043	.000
a. Test distribution is Normal.				

Berdasarkan **Tabel 4.8** diatas diperoleh jumlah (N) pada kelas eksperimen adalah 40 siswa dan kelas kontrol 40 siswa. Rata-rata (Mean) dari kelas eksperimen adalah 92,38 dan kelas control 82,62. Standart deviasi dari kelas eksperimen adalah 6,792 dan kelas control adalah 8,242. *Difference positive* dari kelas eksperimen adalah 0,187 dan kelas control adalah 0,325. *Differencenegative* untuk kelas eksperimen adalah -0,219 dan untuk kelas control -0,300. Dan nilai *kolmogorof-smirnov* uuntuk kelas eksperimen adalah 1,386 dan untuk kelas control 2,055. Kemudian berdasarkan perhitungan diatas dengan menggunakan *kolmogorof-smirnov* dapat disimpulkan bahwa rata-rata berdistribusi normal

karena memiliki $Asymp.Sig > 0,05$ hasil belajar kelas eksperimen memiliki sig. sebesar 0,043 dan kelas kontrol sebesar 0,000 sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Tabel 4.9 Hasil Perhitungan Normalitas Data Motivasi

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
		kelas_eksperime n	kelas_kontrol
N		40	40
Normal Parameters ^a	Mean	111.12	106.40
	Std. Deviation	9.168	9.137
Most Extreme Differences	Absolute	.099	.064
	Positive	.099	.061
	Negative	-.098	-.064
Kolmogorov-Smirnov Z		.625	.405
Asymp. Sig. (2-tailed)		.829	.997
a. Test distribution is Normal.			

Berdasarkan **Tabel 4.9** diatas diperoleh jumlah (N) pada kelas eksperimen adalah 40 siswa dan kelas control 40 siswa. Rata-rata (Mean) dari kelas eksperimen adalah 111,12 dan kelas control 106,40. Standart deviasi dari kelas eksperimen adalah 9,168 dan kelas control adalah 9,137. *Difference positive* dari kelas eksperimen adalah 0,099 dan kelas control adalah 0,061. *Difference negative* untuk kelas eksperimen adalah -0,098 dan untuk kelas control -0,064. Dan nilai *kolmogorof-smirnov* uuntuk kelas eksperimen adalah 0,625 dan untuk kelas control 0,405. Kemudian berdasarkan perhitungan diatas dengan menggunakan *kolmogorof-smirnov* dapat disimpulkan bahwa rata-rata berdistribusi normal karena memiliki $Asymp.Sig > 0,05$ nilai motivasi kelas eksperimen memiliki sig.

sebesar 0,829 dan kelas kontrol sebesar 0,997 sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

3. Uji hipotesis

a. Uji T

Setelah uji prasyarat terpenuhi maka langkah selanjutnya melakukan uji hipotesis dengan uji T yang digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan *Finding My Secret Word* terhadap motivasi belajar siswa dan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan *Finding My Secret Word* terhadap hasil belajar siswa.

1) Hasil pengujian hipotesis motivasi belajar matematika siswa.

Hasil analisa uji t (*t-test*) terhadap motivasi belajar matematika siswa dapat dilihat pada tabel pada dibawah ini:

Tabel 4.10 Hasil Perhitungan Uji T Data Motivasi

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	.107	.744	2.309	78	.024	4.725	2.047	.651	8.799
	Equal variances not assumed			2.309	77.999	.024	4.725	2.047	.651	8.799

Berdasarkan **Tabel 4.10** diatas diketahui nilai t_{hitung} sebesar 2,309. Nilai t tersebut dibandingkan dengan nilai t_{tabel} ($0,05 = 1,684$). Dimana dari nilai t ini dapat dituliskan bahwa $t_{hitung} (2,309) > t_{tabel} (1,684)$. Ini berarti bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} pada taraf 5% sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima dan dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan *Finding My Secret Word* terhadap motivasi belajar siswa

2) Hasil pengujian hipotesis hasil belajar matematika siswa.

Hasil analisa uji t (t -test) terhadap hasil belajar matematika siswa dapat dilihat pada tabel pada dibawah ini:

Tabel 4.11 Hasil Perhitungan Uji T Data Post Test

Independent Samples Test									
	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
nilai Equal variances assumed	.004	.952	5.774	78	.000	9.750	1.689	6.388	13.112
Equal variances not assumed			5.774	75.253	.000	9.750	1.689	6.386	13.114

Berdasarkan **Tabel 4.11** diatas diketahui nilai t_{hitung} sebesar 5,774 .

Nilai t tersebut dibandingkan dengan nilai t_{tabel} ($0,05 = 1,684$). Dimana dari nilai t ini dapat dituliskan bahwa $t_{hitung} (5,774) > t_{tabel} (1,684)$. Ini

berarti bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} pada taraf 5% sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima dan dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan *Finding My Secret Word* terhadap hasil belajar siswa

b. Uji MANOVA

Setelah uji prasyarat hipotesis terpenuhi dilanjutkan dengan uji hipotesis MANOVA. Uji MANOVA digunakan untuk menguji apakah terdapat perbedaan beberapa variabel terikat antara beberapa kelompok yang berbeda. Dalam hal ini dibedakan nilai angket dan nilai *post test* untuk kelas eksperimen dan siswa kelas kontrol. Berdasarkan perhitungannya diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.12 Hasil Perhitungan Manova Tentang Jumlah Data

Between-Subjects Factors

		Value Label	N
model_pelajaran	1	STAD FMSW	40
	2	Konvensional	40

Berdasarkan **Tabel 4.12** diatas yang menyajikan tentang variabel faktor mengenai jumlah data, untuk kelas eksperimen jumlah datanya 40 siswa, sedangkan yang kelas kontrol datanya 40 siswa

Tabel 4.13**Hasil Perhitungan Manova Tentang Rata-Rata Nilai Angket dan *Post Test*****Descriptive Statistics**

model_pelajara		Mean	Std. Deviation	N
	n			
Motivasi	STAD FMSW	111.13	9.168	40
	Konvensional	106.40	9.137	40
	Total	108.76	9.400	80
hasil_belajar	STAD FMSW	92.38	6.792	40
	Konvensional	82.62	8.242	40
	Total	87.50	8.965	80

Berdasarkan **Tabel 4.13** diatas, menyajikan statistic deskriptif mengenai rata-rata (mean) angket motivasi dan nilai *post test* berdasarkan variabel faktor, standart deviasi dan jumlah data (N)

Tabel 4.14 Hasil Perhitungan Manova Tentang varian / covarian**Box's Test of Equality of Covariance Matrices^a**

Box's M	4.744
F	1.537
df1	3
df2	1.095E6
Sig.	.203

Tests the null hypothesis that the observed covariance matrices of the dependent variables are equal across groups.

a. Design: Intercept + model_pelajaran

H_0 : Matriks varian/ kovarian dari variabel dependen sama

H_1 : Matriks varian/ kovarian dari variabel dependen tidak sama

Berdasarkan **Tabel 4.14** di atas , ternyata harga *Box's M* = 4,744 dengan signifikansi 0,203. Apabila ditetapkan taraf signifikansi penelitian 0,05 , maka nilai *Box's M* yang diperoleh tidak signifikan karena signifikansi yang diperoleh 0,203 lebih dari 0,05. Dengan demikian hipotesis nol diterima. Berarti matriks varian/ covarian dari variabel dependent sama, sehingga analisis MANOVA dapat dilanjutkan

Tabel 4.15 Hasil Perhitungan Manova Data Motivasi dan *Post Test*

Multivariate Tests^c

Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	.996	9.754E3 ^a	2.000	77.000	.000
	Wilks' Lambda	.004	9.754E3 ^a	2.000	77.000	.000
	Hotelling's Trace	253.339	9.754E3 ^a	2.000	77.000	.000
	Roy's Largest Root	253.339	9.754E3 ^a	2.000	77.000	.000
model_pelajaran	Pillai's Trace	.316	17.805 ^a	2.000	77.000	.000
	Wilks' Lambda	.684	17.805 ^a	2.000	77.000	.000
	Hotelling's Trace	.462	17.805 ^a	2.000	77.000	.000
	Roy's Largest Root	.462	17.805 ^a	2.000	77.000	.000

a. Exact statistic

b. Computed using alpha = .05

c. Design: Intercept + model_pelajaran

Keputusan diambil dengan analisis *Pillae Trace*, *Wilk Lambda*, *Hotelling Trace*, *Roy's Largest Root*. Hasil analisis adalah sebagai berikut.

Hasil analisis menunjukkan bahwa harga F untuk *Pillae Trace*, *Wilk Lambda*, *Hotelling Trace*, *Roy's Largest Root*. Model pembelajaran memiliki signifikansi yang kurang dari 0,05. Artinya, harga F untuk *Pillae Trace*, *Wilk Lambda*, *Hotelling Trace*, *Roy's Largest Root* semuanya signifikan. Jadi terdapat perbedaan nilai angket dan nilai *post test* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 4.16 Hasil Perhitungan Manova Tentang varian / Homogenitas

Levene's Test of Equality of Error Variances^a

	F	df1	df2	Sig.
Motivasi	.107	1	78	.744
hasil_belajar	.004	1	78	.952

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + model_pelajaran

Berasarkan **Tabel 4.16** uji *levene's* (uji varian/homogenitas) digunakan untuk mengetahui apakah varian antar kelompok data adalah sama. Criteria yang digunakan yaitu jika signifikansi $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa varian kelompok data adalah berbeda; sebaliknya jika signifikansi $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa varians data kelompok adalah sama. Dari output dapat diketahui bahwa signifikansi variabel “motivasi” adalah 0,744 dan “hasil belajar”

adalah 0,952. Karena nilai signifikansi keduanya $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa varian kelompok data adalah sama untuk kedua variabel tersebut.

Tabel 4.17 Hasil Perhitungan Manova Tentang Penyajian Uji F

Tests of Between-Subjects Effects

Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	Motivasi	446.513 ^a	1	446.513	5.330	.024
	hasil_belajar	1901.250 ^c	1	1901.250	33.335	.000
Intercept	Motivasi	946342.513	1	946342.513	1.130E4	.000
	hasil_belajar	612500.000	1	612500.000	1.074E4	.000
model_pelajaran	Motivasi	446.512	1	446.512	5.330	.024
	hasil_belajar	1901.250	1	1901.250	33.335	.000
Error	Motivasi	6533.975	78	83.769		
	hasil_belajar	4448.750	78	57.035		
Total	Motivasi	953323.000	80			
	hasil_belajar	618850.000	80			
Corrected Total	Motivasi	6980.488	79			
	hasil_belajar	6350.000	79			

a. R Squared = .064 (Adjusted R Squared = .052)

b. Computed using alpha = .05

c. R Squared = .299 (Adjusted R Squared = .290)

Berdasarkan **Tabel 4.17** menyajikan hipotesis uji F. pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut:

Pengujian model pembelajaran (motivasi)

1. Merumuskan hipotesis

H_0 : tidak ada perbedaan motivasi belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

H_a : ada perbedaan motivasi belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

2. kriteria pengujian

- jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima
- jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak

3. membuat kesimpulan

signifikansi pada model pembelajaran (motivasi) adalah 0,024. Karena signifikan $< 0,05$, maka H_0 : ditolak. Hal ini dapat diartikan bahwa ada perbedaan rata-rata tingkat motivasi antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa “ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan permainan Finding My Secret word terhadap motivasi belajar siswa”

pengujian model pembelajaran (hasil belajar)

1. merumuskan hipotesis

H_0 : tidak ada perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol

H_a : ada perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

2. kriteria pengujian

- jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima
- jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak

3. membuat kesimpulan

signifikansi pada model pembelajaran (hasil belajar) adalah 0,000.

Karena signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak. Hal ini dapat diartikan bahwa ada perbedaan rata-rata hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas control. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa “ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan permainan *Finding My Secret Word* terhadap hasil belajar siswa”

pengujian model pembelajaran motivasi dan hasil belajar

1. merumuskan hipotesis

H_0 : tidak ada perbedaan nilai motivasi dan nilai *post test* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol

H_a : ada perbedaan nilai motivasi dan nilai *post test* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol

2. kriteria pengujian

- jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima
- jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak

3. membuat kesimpulan

signifikansi pada tabel multivariate model pembelajaran (*Pillae Trace* , *Wilk Lambda*, *Hotelling Trace*, *Roy's Largest Root*) adalah 0,000. Karena

signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak. Hal ini dapat diartikan ada perbedaan nilai motivasi dan nilai *post test* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa “ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan permainan *Finding My Secret Word* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa”

C. Rekapitulasi Hasil Pembahasan

3.18 Tabel Rekapitulasi Motivasi

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
1.	Ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan permainan <i>Finding My Secret Word</i> terhadap motivasi belajar matematika siswa kelas X TPm SMK SORE Tulungagung.	$t_{hitung} = 2,309$	$T_{tabel} = 1,684$	Tolak H_0 dan terima H_a	Ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan permainan <i>Finding My Secret Word</i> terhadap motivasi belajar matematika siswa kelas X TPm SMK SORE Tulungagung

4.19 Tabel Rekapitulasi Hasil belajar / *Post Test*

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
2.	Ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan permainan <i>Finding My Secret Word</i> terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X TPm SMK SORE Tulungagung.	$t_{hitung} = 5,774$	$T_{tabel} = 1,684$	Tolak H_0 dan terima H_a	Ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan permainan <i>Finding My Secret Word</i> terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X TPm SMK SORE Tulungagung